



Memperoleh Rekomendasi Layanan Konsultasi Padi Versi 2.0



LKP (Layanan Konsultasi Padi)

LKP adalah alat bantu pengambil keputusan pertanian digital yang dikembangkan oleh International Rice Research Institute (IRRI) untuk mengidentifikasi **praktik pengelolaan hara terbaik** untuk lahan padi spesifik menggunakan prinsip **pengelolaan hara spesifik lokasi (PHSL)**.



Langkah-Langkah memperoleh rekomendasi LKP 2.0

Langkah-langkah utama untuk memperoleh rekomendasi LKP adalah sebagai berikut:



Langkah 1: Mengisi Informasi Pengguna



1. Buka browser, pastikan Anda terkoneksi ke internet
2. Pergi ke: <https://lkp.irri.org/>
3. Lengkapi **Informasi Pengguna**
4. Klik **Simpan**

*) Nama Belakang pada informasi pengguna tidak wajib diisi, jika Anda tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan

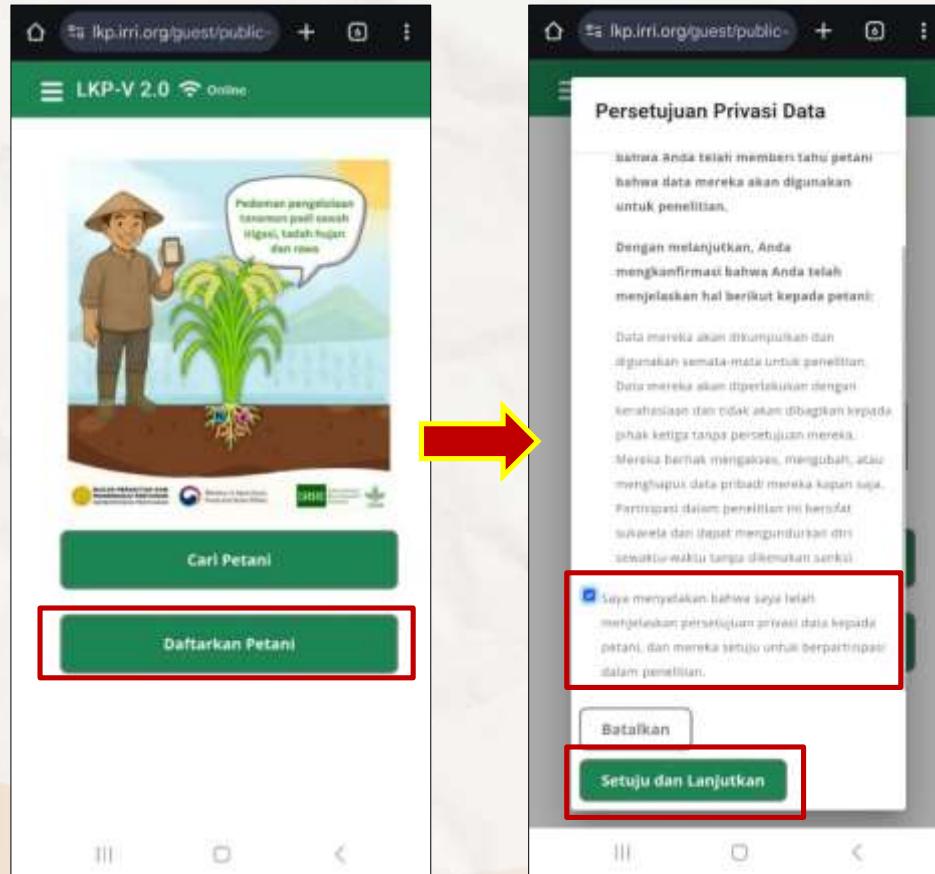
A screenshot of a web browser showing the 'INFORMASI PENGGUNA' (User Information) form. The form is part of the 'lkp.irri.org' website, as indicated by the URL in the address bar. The form fields are: 'Nama Depan *' (First Name), 'Nama Belakang' (Last Name), 'Pekerjaan *' (Occupation), 'Lokasi', 'Provinsi *' (Province), 'Kabupaten/Kota *' (District/City), and 'Kecamatan *' (Village). A large green 'Simpan' (Save) button is at the bottom, which is highlighted with a red border. The IRRI logo is visible in the top left corner of the page.

Langkah 2: Mendaftarkan Petani



1. Klik Daftarkan Petani
2. Centang pernyataan Persetujuan Privasi Data
3. Klik Setuju dan Lanjutkan

*) Jika petani sudah terdaftar, lewati langkah ini dan dapat langsung mencari petani tersebut menggunakan tombol **Cari Petani**



Langkah 2: Mendaftarkan Petani



4. Lengkapi informasi detail petani yang didaftarkan

5. Klik Kirim

*) Nama Belakang pada pendaftaran petani tidak wajib diisi, jika petani tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan
*) Semua informasi bertanda bintang merah *** wajib diisi, jika tidak diisi, Anda tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya**

The screenshots illustrate the steps for registering a farmer. The left screenshot shows the initial form with a placeholder for a profile picture and fields for 'Nama Depan' (Budi) and 'Nama Belakang' (Gunadi). The right screenshot shows the completed form with a yellow arrow pointing to the 'Kirim' (Send) button, which is highlighted with a red border.

Daftarkan Petani

Unggah Foto

Nama Depan*

Budi

Nama Belakang

Gunadi

Tahun Kelahiran*

1970

Jenis Kelamin*

Laki-laki

Provinsi*

Bali

Kabupaten/Kota*

Badung

Kecamatan*

Abiansemal

Kelurahan/Desa*

Sukemakmur

Anggota dari Relompok Tani / Koperasi / Perserumputan?*

Tidak

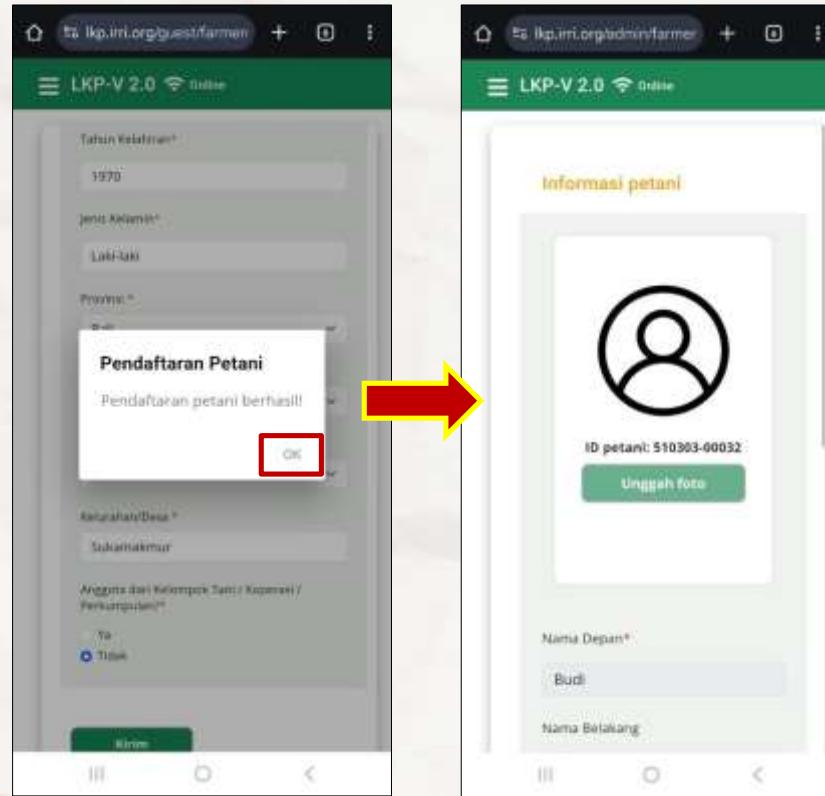
Kirim

Langkah 2: Mendaftarkan Petani



6. Klik OK

*) Nama Belakang pada informasi pengguna tidak wajib diisi, jika Anda tidak memiliki nama belakang, kolom ini dapat dikosongkan



Mencari Petani



Jika petani sudah terdaftar, dapat melewati langkah mendaftarkan petani dan langsung mencarinya:

1. Klik **Cari Petani** atau klik tombol **Menu** lalu klik **Cari Petani**

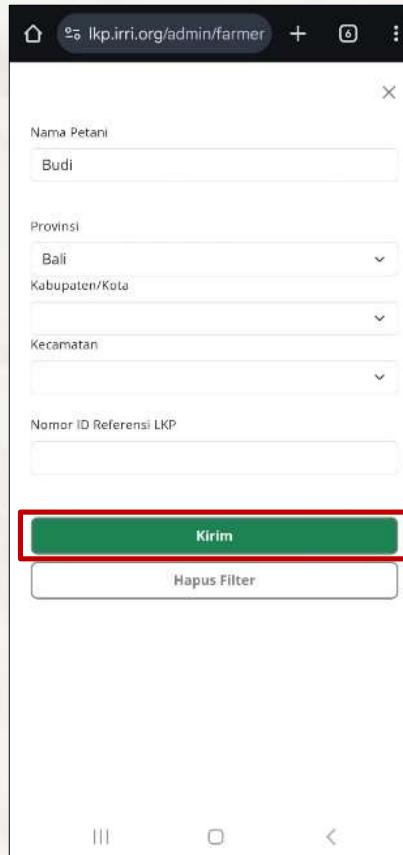
Mencari Petani



2. Cari petani terdaftar menggunakan:

- Nama Petani
- Lokasi
- Nomor ID referensi LKP
- Gabungan dari keduanya atau semuanya

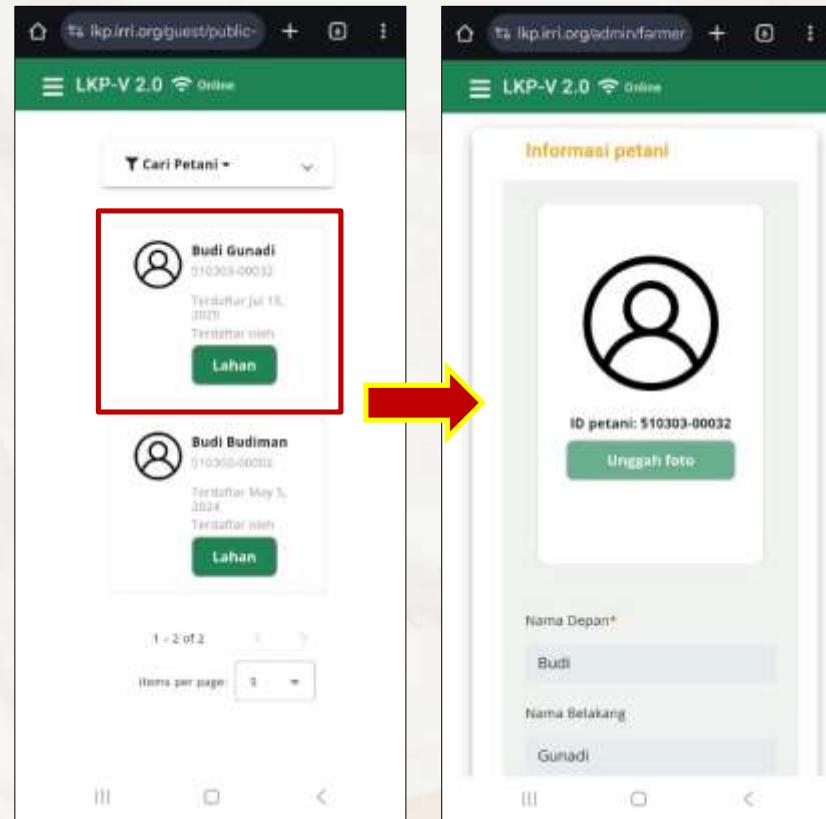
3. Klik **Kirim**



Mencari Petani



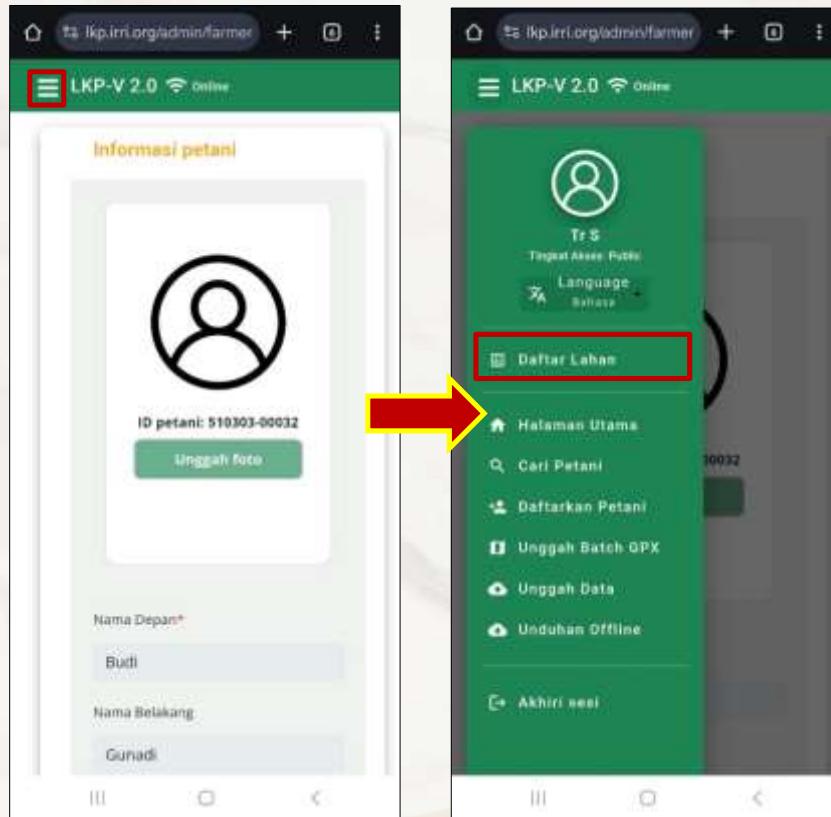
4. Klik pada kotak profil petani yang dimaksud.
Halaman petani tersebut akan terbuka.



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



1. Buka profil petani yang akan didaftarkan lahannya
2. Klik tombol **Menu** di pojok kiri atas
3. Klik **Daftar Lahan**



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



4. Klik Daftarkan Lahan Baru

*) Jika belum ada lahan yang didaftarkan atas nama petani tersebut, list lahannya akan kosong. Jika sudah ada lahan yang didaftarkan, lahan tersebut akan muncul di list lahan.

Petani Budi Gunadi's lahan

Daftarkan lahan baru

Petani Didi Jayadi's lahan

Nama lahan: Dekat sungai
ID lahan: 510303-00029-01
Ukuran lahan: 1 Hectare
Lokasi: Bali, Badung, Sukmajaya

Daftarkan lahan baru

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



5. Lengkapi informasi lahan petani

*) Nama lahan dapat diisi dengan ciri-ciri lokasi lahan tersebut, nama dari pemilik lahan dan sebagainya.

The screenshot shows a mobile application interface for land information. The title bar indicates the app is 'LKP-V 2.0' and 'online'. The main screen is titled 'Informasi lahan petani' and features a sub-label 'Budi Gunadi'. The form consists of several dropdown and input fields:

- Province: A dropdown menu with 'Select' as the current value.
- Regency/City: A dropdown menu.
- Village: A dropdown menu.
- Name of land: An input field with placeholder text 'Nama lahan' and a note: 'Bisa tulis: Tanah Padi, Tanah Kering, Tanah Basah, dsb.'
- Land area: An input field with placeholder text 'Luas lahan' and a note: 'Bisa tulis: 10000, 100000, dsb.'
- Number of land: An input field with placeholder text 'Jumlah lahan' and a value '0'.

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



6. Klik **Tambahkan Informasi** untuk menambahkan informasi umum musim

*) Tambahkan informasi umum musim sebanyak jumlah tanam padi dalam setahun

lkp.irri.org/admin/farmer

Nama lahan *

Lahan dekat sungai

Satuan ukuran lahan *

Uluhan lahan *

Konversi hektar *

Eksistensi *

Jumlah tanam padi dalam setahun *

Informasi Umum Musim

Note: jumlah tanam informasi untuk implementasi teknologi

+ Tambahkan Informasi

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



7. Lengkapi informasi umum musim
8. Klik Kirim

Informasi Umum Musim

Musim*

Musim hujan

Musim kemarau

Kondisi air*

Air cukup tersedia selama masa pertumbuhan; tidak ada kerlangkaan hasil akibat kekeringan atau kebanjiran

 Air tidak cukup tersedia selama masa pertumbuhan yang mengakibatkan berkurangnya hasil

 Terendam atau banjir yang mengakibatkan berkurangnya hasil

Musikan hasil gatuh kering panen yang bisa Wet Season dicapai dari 1 Hectare lahan. Apa itu tidak ada nama atau penyakit. *

Topi: 6
= 0.076 hektar berasah

Kirim

LKPI-V 2.0

Musim*

Musim hujan

Musim kemarau

Kondisi air*

Air cukup tersedia selama masa pertumbuhan; tidak ada kerlangkaan hasil akibat kekeringan atau kebanjiran

 Air tidak cukup tersedia selama masa pertumbuhan yang mengakibatkan berkurangnya hasil

 Terendam atau banjir yang mengakibatkan berkurangnya hasil

Musikan hasil gatuh kering panen yang bisa Wet Season dicapai dari 1 Hectare lahan. Apa itu tidak ada nama atau penyakit. *

Tan: 6
= 0.076 hektar berasah

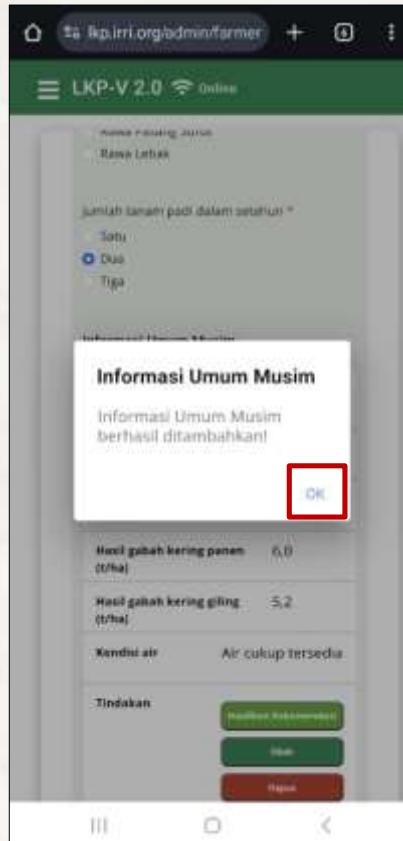
Kirim

Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



9. Klik OK

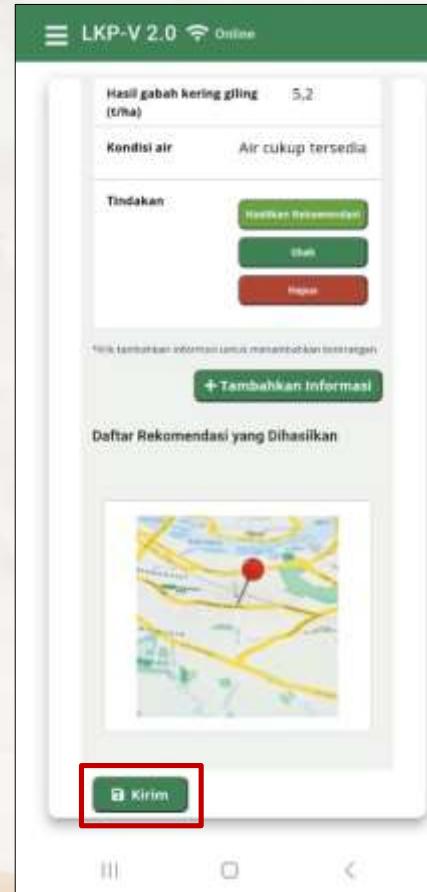
10. Ulangi langkah-langkah tersebut untuk musim-musim lainnya. Jumlah informasi umum musim disesuaikan dengan jumlah musim tanam lahan tersebut.



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



11. Klik Kirim



Langkah 3: Mendaftarkan Lahan Petani



11. Klik OK

*) Lahan yang sudah tersimpan, tidak dapat diubah informasi dasarnya, namun masih dapat menambahkan informasi umum musim. Lahan yang sudah tersimpan juga memiliki GPX ID unik untuk penamaan file GPX hasil pengukuran lahan tersebut.

LKPK-V 2.0 Online

Hasil gabah kering panen (ttha): 6,0

Hasil gabah kering giling (ttha): 5,2

Kondisi air: Air cukup tersedia

Tindakan:

Pendaftaran Lahan

Pendaftaran lahan berhasil!

OK

LKPK-V 2.0 Online

Informasi lahan petani
Budi Gunadi

Provinsi *: Bali

Kabupaten/Kota *: Badung

Kecamatan *: Abiansemal

Kelurahan/Desa *: Sukamakmur

Nama lahan *: Lahan dekat sungai

Satuan ukuran lahan *: Hektar

Ukuran lahan *: 1

Konversi ke ha *

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



1. Klik Hasilkan Rekomendasi
2. Jawab pertanyaan modul 1-4

*) Lahan yang sudah tersimpan, tidak dapat diubah informasi dasarnya, namun masih dapat menambahkan informasi umum musim. Lahan yang sudah tersimpan juga memiliki GPX ID unik untuk penamaan file GPX hasil pengukuran lahan tersebut.

The image shows two screenshots of the LKP-V 2.0 mobile application. The left screenshot shows the 'Hasilkan Rekomendasi' screen with a red box around the 'Hasilkan Rekomendasi' button. The right screenshot shows the 'Hasilkan rekomendasi baru' (Generate new recommendation) screen, which includes a list of modules (Modul 1 to Modul 5) and a 'Selanjutnya' (Next) button. A red arrow points from the 'Hasilkan Rekomendasi' button on the left to the 'Selanjutnya' button on the right.



Modul 1: Informasi Lahan

Apakah Anda memiliki kendali atas irigasi?

- Tidak
- Ya

Apakah Anda menanam di seluruh lahan?

- Tidak
- Ya

Klik **Selanjutnya**

1 Modul 1: Informasi lahan

Apakah Anda memiliki kendali atas irigasi?

Tidak

Ya

Apakah Anda menanam di seluruh lahan?

Tidak

Ya

Selanjutnya



Modul 2: Tentukan Target Hasil

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan target hasil yang telah ditentukan. Target hasil ditentukan dari lokasi lahan, tanggal tanam, varietas, hasil petani dan sumber air.

Bagaimana padi Anda akan ditanam pada musim yang akan diberikan rekomendasi ini?

- Pindah tanam secara manual
- Pindah tanam menggunakan mesin
- Tabur benih langsung pada kondisi lahan basah

Kapan tanggal sebar benih di persemaian? Pilih tanggal

Berapa perkiraan umur bibit akan ditanam?

- Sekitar 16 hari
- Sekitar 21 hari
- Sekitar 26 hari

2 Modul 2: Menentukan target hasil

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan target hasil yang telah ditentukan. Target hasil ditentukan berdasarkan lokasi lahan, tanggal tanam, varietas, hasil petani, serta sumber dan kondisi air.

Bagaimana tanaman padi akan ditanam pada musim hujan ini?

Pindah tanam secara manual
Pindah tanam menggunakan mesin
Tabur benih langsung pada kondisi lahan basah

Kapan tanggal sebar benih di persemaian?

Choose a date
11/12/2024

MM/DD/YYYY

Berapa perkiraan umur bibit akan ditanam?

Sekitar 16 hari
 Sekitar 21 hari
 Sekitar 26 hari



Modul 2: Tentukan Target Hasil

Apa varietas yang akan ditanam pada musim ini?

- Inbrida
- Hibrida

Pilih Varietas: _____

Klik Selanjutnya

*) Jika varietas yang ditanam belum ada pada daftar varietas, pilih **Not in the list** lalu tuliskan nama varietasnya dan pilih umur varietas tersebut.

*) Di akhir setiap modul ada halaman ringkasan seperti ini. Ini membantu pewawancara memastikan bahwa setiap pertanyaan dijawab dengan benar

Apa varietas yang akan ditanam pada musim hujan ini?

Inbrida
Hibrida:

Varietas

Choose a variety
IR 64

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 5 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 6,7 ton, 5,8 t/ha (kadar air 14%)

Selanjutnya

Varietas

Choose a variety
Not in the list

Masukkan nama varietas
IR 70

Dibandingkan dengan IR64/Ciherang (111-120 hari), umur varietas tersebut relatif:

91 to 100 hari
101 to 110 hari
 111 to 120 hari
121 to 130 hari
131 to 140 hari
141 to 150 hari

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 5 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 7,2 ton, 6,3 t/ha (kadar air 14%)

Selanjutnya



Modul 3: Tentukan Takaran Pupuk

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan kebutuhan tanaman dan disesuaikan dengan masukan dari sumber unsur hara lain seperti irigasi, sisa tanaman dan bahan organik lainnya.

Berapa hasil panen Anda untuk musim tanam sebelum musim tanam saat ini untuk 1 ha?

Satuan _____

Jumlah _____

Apa tanaman utama yang ditanam pada musim sebelumnya?

- Padi
- Jagung
- Kacang-kacangan (legum)
- Sayuran atau melon

3 Modul 3: Menentukan takaran pupuk

LKP menentukan kebutuhan pupuk berdasarkan kebutuhan tanaman, ditunjukkan dengan menetapkan target hasil dan disesuaikan dengan input dari sumber unsur hara lain seperti irigasi, sisa tanaman, dan bahan organik lainnya.

Berapa hasil panen Anda untuk musim tanam sebelum musim tanam saat ini untuk 1 ha? Masukkan hasil panen yang bisa dicapai pada musim sebelumnya dari lahan 1 ha Anda.

Ton

6

6 t/ha berat basah

Warning: Enter weight between 1 and 10

Apa tanaman utama yang ditanam pada musim hujan ini?

Padi

Jagung

Kacang-kacangan (legum)

Sayuran atau melon



Modul 3: Tentukan Takaran Pupuk

Bagaimana cara perontokan gabah pada musim sebelumnya?

- Panen dan perontokan gabah secara manual
- Panen secara manual dan perontokan gabah menggunakan mesin
- Alat panen mesin

Pada musim yang dipilih, apakah Anda akan menggunakan pupuk organik buatan pabrik?

- Tidak
- Ya

Pada musim yang dipilih, apakah Anda akan menggunakan pupuk kandang atau bahan organik yang diproduksi secara lokal?

- Tidak
- Ya

Klik **Selanjutnya**

Bagaimana cara panen dan perontokan gabah sebelum musim hujan ini?

- Panen dan perontokan gabah secara manual
- Panen secara manual dan perontokan gabah menggunakan mesin
- Alat panen mesin

Pada musim hujan ini, apakah Anda akan menggunakan pupuk organik buatan pabrik?

- Tidak
- Ya

Pada musim hujan ini, apakah Anda akan menggunakan pupuk kandang atau bahan organik yang diproduksi secara lokal?

- Tidak
- Ya

NPK yang dibutuhkan untuk target hasil
N: kg/ha
 P_2O_5 : 0 kg/ha
 K_2O : 0 kg/ha

Selanjutnya



Modul 4: Tentukan Waktu, Pembagian, dan Jenis Pupuk untuk rekomendasi pemupukan

Pemilihan waktu dan pembagian pupuk yang tepat selama tahap pertumbuhan kritis akan menjamin jumlah anakan dan malai yang baik. Hal ini juga meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk.

Pilih pupuk yang mengandung P dan K yang akan Anda gunakan pada musim yang dipilih

- Phonska (15-15-15-10)
- Phonska Plus (15-15-15 dengan Zinc dan S)
- Phonska (15-10-12)
- Pelangi (15-15-15-0)
- Kujang (15-15-15-0)
- NPK Ababil (15-15-15)
- YaraMila Unik Biru (16-16-16)
- NPK Mutiara (9-25-25)
- Ammonium phosphate (16-20-0 dengan S)
- Lainnya

4

Modul 4: Menentukan waktu, pembagian, dan...

Waktu dan pembagian pupuk yang tepat selama stadia pertumbuhan kritis memastikan jumlah malai dan anakan yang baik. Hal tersebut juga meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk.

Pilih pupuk yang menggunakan P dan K yang akan Anda gunakan pada musim hujan ini:

- Phonska (15-15-15-10)
- Phonska Plus (15-15-15 dengan Zinc dan S)
- Phonska (15-10-12)
- Pelangi (15-15-15-0)
- Kujang (15-15-15-0)
- NPK Ababil (15-15-15)
- YaraMila Unik Biru (16-16-16)
- NPK Mutiara (9-25-25)
- Ammonium phosphate (16-20-0 with S)
- Lainnya



Modul 4: Tentukan Waktu, Pembagian, dan Jenis Pupuk untuk rekomendasi pemupukan

Pilih jenis urea yang akan Anda gunakan pada musim yang dipilih

- Urea (46-0-0)
- Ammonium sulfate (ZA)

Klik Selanjutnya

Pilih pupuk urea yang akan Anda gunakan pada musim hujan ini

- UREA (46-0-0)
Ammonium sulfate (ZA)

Ringkasan:

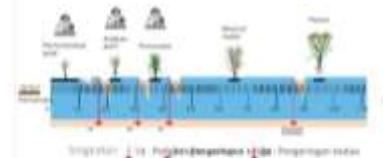
Waktu dan pembagian pupuk untuk tanaman padi Anak

Stadi Perembuhan padi	Waktu seimbang pertumbuhan (ZA dan urea)	Pupuk (15-15- 10)	UREA (46-0-0)	MOP
Perembuhan awal	0 - 10	4 karung dan 27 kg		
Awakuk MUF	21 - 25		1 karung dan 5 kg	
Primerik	29 - 39	1 karung dan 27 kg	1 karung dan 7 kg	

Untuk pengolahan lahan yang tetap tidak terkena zat kimia, kerusakan tanaman, dan penurunan yang besar, gunakan MOP.

Waktu pengolahan air segera yang dilakukan pada tabel di bawah ini

Waktu	Prahir
10 hari pertama seimbang tanam	Pengeringan air 2-3 hari
Seluruh pemeliharaan pupuk diawal hidup	Pengeringan persis
Satu sampai dua minggu seimbang adalah puncak berkas	Pengeringan ketiga
Seluruh aplikasi pupuk ketiga	Pengeringan ketiga
7-14 hari seimbang panen	Menutup irigasi



Selanjutnya

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



3. Setelah rekomendasi sudah final dan tidak ada pengeditan atau koreksi, klik **Kirim dan unduh rekomendasi**

1 Rekomendasi

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 6,00 ton (berat basah)
Target hasil pada 1,0 hektar: 6,8 ton, 6,0 t/ha (kadar air 14%)

Stade pertumbuhan	Misi cekokan perluasan (ha)	Jumlah pupuk cekokan / hektar
berakar	0 - 15	8 kg/ha
berakar	11 - 25	10 kg/ha
berakar	21 - 35	12 kg/ha
berakar	31 - 35	14 kg/ha
berakar	35 - 45	16 kg/ha
berakar	45 - 55	18 kg/ha
berakar	55 - 65	20 kg/ha
berakar	65 - 75	22 kg/ha
berakar	75 - 85	24 kg/ha
berakar	85 - 95	26 kg/ha
berakar	95 - 100	28 kg/ha

Untuk pengolahan lahan yang berpasir, kalkulator ini akan memberikan hasil yang akurat. Untuk pengolahan tanah yang berpasir, kalkulator ini akan memberikan hasil yang akurat.

Daftar pengolahan tanah yang dianjurkan pada tahap dilakukan:

Waktu	Proses
10 hari pertama setelah tanam	Penggemburatan 2,5 cm
Setelah pertumbuhan pupuk dasar ketika	Penggembur pertama
Setelah sampai dua minggu setelah aplikasi pupuk dasar	Penggembur ketiga
Setelah sampai dua minggu setelah aplikasi pupuk dasar	Penggembur ketiga
1-14 hari setelah panen	Pemurnian tanah

Tutup

Kirim dan unduh rekomendasi

Langkah 4: Menghasilkan Rekomendasi



4. Klik **OK** untuk kembali ke halaman lahan petani



Langkah 5: Melihat dan Membagikan Hasil Rekomendasi

1. Hasil Rekomendasi dapat dilihat, dibagikan dan diunduh kembali kapan saja pada bagian informasi lahan petani. Klik **Bagikan** untuk membagikan melalui email.
2. Klik **Lihat** untuk melihat Kembali hasil rekomendasi LKP.
3. Klik **Unduh** untuk mengunduh Kembali hasil rekomendasi LKP.



Contoh Halaman Rekomendasi LKP

Layanan Konsultasi Padi Indonesia - Versi 2.0

ID Referensi: 138

Nama Petani: Didi Jayadi

Nama Ladang Petani: Dekat sungai

Lokasi ladang petani: Batung, Abiansersal, Sukmajaya

Tanggal diakses: 10 Juli 2025

Borang teman tanaman padi: Irigasi

Cara tanam: Pindah tanam secara manual

Varietas: IMPARI 24

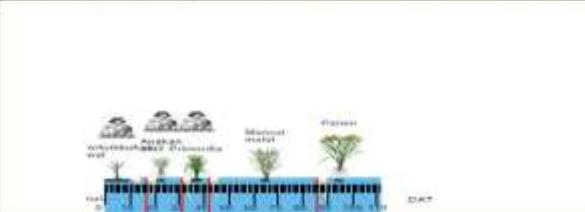
Tanggal edar benih: 16 Juli 2025

Catatan: Gunakan rekomendasi ini hanya untuk pertanaman Musim kemarau 2025-2026 Hanya

Hasil panen saat ini dilaporkan dalam 1,0 hektar: 6,0 ton (berat basah)

Target hasil pada 1,0 hektar: 7,6 ton, 6,6 t/ha (kadar air 14%)

Kelola tanaman padi seperti ditunjukkan di bawah ini:



Gunakan pupuk seperti petunjuk di bawah ini

Stadia Pertumbuhan	Hari awal pertumbuhan (20 hari sejak)	Jumlah pupuk untuk 1 hectare
Pertumbuhan awal	0 - 15	3 kantong dan 9 kg
Anakak akif	31 - 55	1 kantong dan 10 kg
Pertumbuhan akhir	66 - 80	1 kantong dan 77 kg

* DAT - Hari setelah pertumbuhan

** Taz = 50 kg

*** Untuk pengolahan biji-bijian yang lemah basah, lokasian unruk, kemasan terhadap penyakit, dan pertumbuhan yang kokoh, gunakan MOP

Kuti pengolahan air seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Waktu	Pengolahan
10 hari pertama sejak tanam	Penggembangan air 2-3 cm
Setelah pertumbuhan pupuk dosis kritis	Pengolahan pertama
Setelah sampai dua minggu setelah aplikasi pupuk kritis	Penggalian kedua
Setelah aplikasi pupuk ketiga	Penggalian ketiga
7-14 hari sejak panen	Menurunkan air*

* kalau tidak disarankan untuk mengeringkan, usahakan lahan tergenang air

